

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara memecahkan masalah menurut metode keilmuan. Pada bab ini akan disajikan, 1. Rancangan penelitian, 2. Kasus terpilih, 3. Variabel penelitian dan definisi operasional, 4. Lokasi dan waktu penelitian, 5. Prosedur pengambilan dan Pengumpulan data, 6. Teknik Analisis Data.

3.1 Desain Penelitian

Studi kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal disini dapat berarti satu orang, sekelompok penduduk yang terkena suatu masalah, misalnya keracunan, atau sekelompok masyarakat di suatu daerah. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu. Meskipun di dalam studi kasus ini yang diteliti hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam, meliputi berbagai aspek yang cukup luas, serta penggunaan berbagai aspek yang cukup luas, serta penggunaan berbagai teknik secara integratif. (Nursalam, 2003).

Penelitian studi kasus ini dilakukan dengan cara memberikan intervensi atau perlakuan kemudian dilihat pengaruhnya (Aziz, 2009).

3.2 Kasus Terpilih

Pada studi kasus ini, kasus yang terpilih adalah Ny. SH yang merupakan ibu *post sectio caesarea* yang dirawat di Ruang Nifas (Ruang Marwah) Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya.

3.3 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dll) berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok tersebut (Nursalam,2008). Variabel dalam penelitian ini adalah pemberian mobilisasi dini dalam mempercepat pengeluaran lokhea rubra pada ibu *post sectio caesarea*.

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga kemungkinan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Aziz, Alimul, 2009).

Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional Pelaksanaan Mobilisasi Dini Dalam Memperpendek Waktu Pengeluaran Lokhea Rubra Pada Ibu *Post Sectio Caesarea* Di Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur
Mobilisasi Dini pada ibu <i>post sectio caesarea</i>	Suatu pergerakan posisi atau adanya kegiatan yang dilakukan ibu beberapa jam setelah melahirkan dengan <i>sectio caesarea</i>	<p>1) Hari Pertama</p> <p>a. Berbaring miring ke kanan dan ke kiri selama 5 menit yang dapat dimulai sejak 6 jam setelah penderita / ibu sadar.</p> <p>b. Latihan pernafasan dapat dilakukan ibu sambil tidur terlentang sedini mungkin setelah sadar.</p> <p>2) Hari kedua</p> <p>a. Ibu dapat duduk 5 menit dan minta untuk bernafas dalam-dalam lalu menghembuskannya disertai batuk-batuk kecil yang gunanya untuk melonggarkan pernafasan.</p> <p>b. Kemudian posisi tidur terlentang dirubah menjadi setengah duduk</p> <p>c. Selanjutnya secara berturut-turut, hari demi hari penderita/ibu yang sudah melahirkan dianjurkan belajar duduk selama sehari</p> <p>3) Hari ketiga</p> <p>a. Belajar berjalan kemudian berjalan sendiri pada hari setelah operasi.</p> <p>b. Mobilisasi secara teratur dan bertahap serta diikuti dengan istirahat dapat membantu penyembuhan ibu.</p>	SAK (Satuan Acara Kegiatan) dan lembar observasi
Waktu Pengeluaran Lokhea Rubra	Waktu yang diperlukan untuk pengeluaran lokhea rubra yang berlangsung selama 1- 4 hari	Lamanya waktu yang diperlukan untuk mengeluarkan cairan yang berwarna merah berisi darah segar, jaringan sisa plasenta, dinding rahim, lemak bayi, lanugo dan mekonium.	Lembar Observasi

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Ruang Nifas (Ruang Marwah) Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya. Pengumpulan data dilaksanakan selama 3 hari pada bulan Oktober 2013. Pengkajian dilakukan pada tanggal 21 Oktober 2013 pukul 12.00 WIB. Pemberian terapi mobilisasi dini diberikan selama 3 hari mulai dari tanggal 21 Oktober 2013 pukul 16.00 WIB 6 jam setelah post op berupa gerakan miring kanan dan miring kiri selama 5 menit serta latihan pernapasan yang dilakukan sambil tidur terlentang, tanggal 22 Oktober 2013 pukul 09.00 WIB berupa latihan pernapasan, batuk-batuk kecil, dan belajar duduk dan 23 Oktober 2013 berupa belajar berjalan pada pukul 09.00 WIB. Gerakan yang diberikan berbeda setiap harinya sesuai dengan tahapan-tahapan yang sudah ada.

3.5 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

3.5.1 Pengumpulan Data

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta persetujuan penelitian dari Bagian Diklat RS Muhammadiyah Surabaya dengan surat pengantar dari FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya. Setelah surat izin dari pihak diklat disetujui, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan pasien yang sesuai di Ruang Nifas RS Muhammadiyah Surabaya. Setelah mendapatkan responden yang sesuai, peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan menjamin kerahasiaan serta hak responden untuk menolak menjadi responden. Jika responden setuju, maka diminta untuk menandatangani surat pernyataan persetujuan menjadi responden (*informed consent*).

Selanjutnya peneliti mulai mengumpulkan data dan melakukan tindakan keperawatan pada responden. Responden akan diberikan tindakan keperawatan berupa mobilisasi dini post SC dimana masing-masing gerakan dilakukan selama 5 menit mulai tanggal 21-23 Oktober 2013. Pada hari pertama peneliti dibantu oleh rekan sejawat membantu pasien melakukan mobilisasi dini 6 jam setelah post op berupa gerakan miring kanan dan miring kiri serta latihan pernapasan yang dilakukan sambil tidur terlentang. Hari kedua gerakannya berupa latihan pernapasan, batuk-batuk kecil, dan belajar duduk. Sedangkan untuk hari ketiga pasien dianjurkan belajar berjalan pada ibu *post sectio caesarea* di Ruang Nifas RS Muhammadiyah Surabaya. Hasil untuk mengetahui pengeluaran lochea rubra pada pasien akan dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan setiap harinya selama 3 hari setelah melakukan intervensi keperawatan yang sebelumnya telah disetujui oleh pasien, keluarga pasien, kepala ruangan, serta dokter yang menangani. Hasil evaluasi didapatkan dengan cara mengobservasi setiap pembalut yang diganti saat pasien diseka pada pagi sekitar jam 09.00 WIB dan sore hari sekitar jam 16.00 WIB.

3.6 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan adalah deskriptif. Cara analisis dengan pendekatan analisis induktif, data diperoleh dari tanggung jawab, pemeriksaan untuk diagnosis. Dari diagnosis yang didapat untuk ditindaklanjuti dari permasalahan dan akan di dapatkan hasil tindakan dan evaluasi hasil.